

ABSTRACT

This research aims to: First, Understanding the policy of collecting zakat on the State Civil Apparatus (ASN) of the Ministry of Religion of Bangkalan Regency. Second, His leadership style in collecting zakat on the State Civil Apparatus (ASN) of the Ministry of Religion of Bangkalan Regency. This research uses descriptive qualitative research. Data sources were obtained through primary data and secondary data with data collection procedures through observation, interviews, and documentation. Some of the people who were used as informants were the Head of the Bangkalan Regency Ministry of Religion, and Employees of the Bangkalan Regency Ministry of Religion Office. The results of this study state that: First, the collection or collection of zakat funds in the State Civil Apparatus of the Ministry of Religion of Bangkalan Regency by 1) Collection is by deducting the salary of 2.5% by the salary treasurer, 2) Distribution for the distribution of professional zakat in the Ministry of Religion of Bangkalan Regency is submitted to Baznas Bangkalan by 40% while for 60% it is distributed by UPZ Ministry of Religion of Bangkalan Regency. Second, at the level of the leadership has done Sharia leadership style (Sharia Leadership) including by 1) Loving the Truth (level of doubt, firm), 2) Keeping Amanah (Trust, Commitment), 3) Sincerity in Serving, 4) Good in Association, 5) Wisdom (Justice, Tolerance).

Keywords: *Sharia Leadership, Zakat Management, State Civil Apparatus (ASN)*

ABSTRAK

Sharia leadership (kepemimpinan syariah) berorientasi pada karakteristik kepemimpinan modern, rasional dan kontekstual yang disandingkan dengan Batasan syariat yang memiliki nilai illat yang dapat diadopsi oleh Lembaga zakat. Di Kabupaten Bangkalan masih mimim yang mngeluarkan zakat mall nya melalui Baznas Kabupaten Bangkalan mereka lebih memilih dengan cara tradisional dengan memberikan langsung kepada para mustahik dan untuk strategi baznas bisa melalui tokoh agama. Tokoh agama Kabupaten Bangkalan dibutuhkan dalam model atau gaya kepemimpinanya sehingga dapat menarik para muzakki untuk membayarkan zakat profesinya kepada Baznas Kabupaten Bangkalan. Potensi zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan memberikan dampak terhadap kesejahteraan 1asyarakat dan mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk : Pertama, Memahami kebijakan pemungutan zakat pada Aparatur Sipil Negara (ASN)

Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Kedua*, Gaya kepemimpinannya dalam pemungutan zakat pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa orang yang dijadikan informan adalah Pimpinan Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan, dan Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : *Pertama*, Pengumpulan atau pemungutan dana zakat di Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan dengan cara 1) Penghimpunan yaitu dengan cara dipotong gajinya sebesar 2,5% oleh bendahara gaji, 2) Pendistribusian untuk pendistribusian zakat profesi di Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan diserahkan kepada Baznas Bangkalan sebesar 40% sedangkan untuk yang 60% di distribusikan sendiri oleh UPZ Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan. *Kedua*, Pada tataran pimpinan sudah melakukan gaya kepemimpinan Sharia (*Sharia Leadership*) diantaranya dengan cara 1) Mencintai Kebenaran (Tingkat Keraguan, Tegas), 2) Menjaga Amanah (Kepercayaan, Komitmen), 3) Ikhlas dalam Mengabdikan, 4) Baik dalam Pergaulan, 5) Kebijaksanaan (Keadilan, Toleran).

Kata Kunci : *Sharia Leadership*, Pengelolaan Zakat, Aparatur Sipil Negara (ASN)